

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *income* terhadap *financial satisfaction* tenaga harian lepas satuan polisi pamong praja kabupaten bekasi yang telah dilakukan , maka dapat ditarik kesimpulannya, yaitu :

5.1.1 *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*

Dari hasil penelitian bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* yang telah dibuktikan pengujian *bootstrapping* dengan nilai *p value* sebesar 0,019. Adanya standar tingkat *p value* harus lebih kecil dari pada nilai 0,05 ($0,019 < 0,05$) kesimpulannya bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh signifikan. Pada nilai *t* hitung sebesar 2,344 dan nilai *t* tabel sebesar 1,976, maka dapat disimpulkan nilai *t* hitung $2,344 > 1,976$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat nilai original sampel sebesar 0,280 yang memiliki arti adanya pengaruh positif *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Darmawan & Pamungkas, 2019) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*.

Menurut (Darmawan & Pamungkas, 2019) bahwa semakin baik *financial knowledge* yang dimiliki seseorang maka semakin besar juga *financial satisfaction* yang diraih. Dan sebaliknya, seseorang yang mempunyai *financial knowledge* yang rendah akan menurunkan kepuasan keuangan atau *financial satisfaction* seseorang. Dengan rendahnya *income* yang diperoleh oleh Tenaga Harian Lepas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bekasi membuat para anggota menjadi sulit dalam meraih *financial satisfaction*. Oleh karena itu dengan adanya *income* yang terbatas atau *income* yang dibawah UMR (Upah Minimum Rata – Rata) demi mendapatkan *financial satisfaction* para anggota harus mempelajari tentang perencanaan keuangan atau pengelolaan keuangan yang baik

dan tepat agar tidak terjebak oleh masalah keuangan. Dengan cara mempelajari dan mempratekkan pengelolaan keuangan pribadi dan mempelajari tentang pentingnya berinvestasi serta berasuransi demi mengetahui betapa pentingnya kepuasan keuangan dimasa depan.

5.1.2 *Financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *financial satisfaction* dibuktikan dengan hasil original sampel 0,373 yang bernilai positif dengan hasil $p - value$ sebesar 0,008 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,008 < 0,05$). Sedangkan berdasarkan $t - statistic$ sebesar 2,675 lebih besar dari pada $t - tabel$ 1,976, ($2,675 > 1,976$) hasil ini membuktikan semakin tinggi *financial behavior* maka semakin tinggi juga *financial satisfaction*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pratiwi et al., 2019) bahwa *financial behavior* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial satisfaction*.

Menurut (Pratiwi et al., 2019) Seseorang yang mempunyai *financial behavior* yang baik, relatif mempunyai kendali diri dan melaksanakan perencanaan keuangan yang lebih baik. Dan sebaliknya seseorang yang mempunyai *financial behavior* yang buruk akan kurang memiliki kendali dan tanggung jawab atas keuangannya yang akan menyebabkan sulitnya seseorang dalam mencapai *financial satisfaction* seseorang. Dengan *income* yang dibawah UMR (Upah Minimum Rata – Rata) para Tenaga Harian Lepas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bekasi membuat para anggota menjadi sulit dalam meraih *financial satisfaction*. Oleh karena itu demi mendapatkan *financial satisfaction* para anggota harus mengendalikan perilaku keuangannya yang tepat dengan membeli keperluan sesuai dengan kebutuhan bukan sesuai dengan gaya hidup dan menyisihkan pendapatannya untuk menabung dan berinvestasi agar mendapatkan *financial satisfaction* di masa depan.

5.1.3 *Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*

Berdasarkan dari penelitian ini bahwa *income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* berdasarkan hasil original sampel 0,182 yang bernilai positif dengan hasil *p – value* sebesar 0.003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Sedangkan berdasarkan *t – statistic* sebesar 2,989 lebih besar dari *t – tabel* 1,976 ($2,989 > 1,976$) hasil ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi *income* maka semakin tinggi *financial satisfaction* seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Candra & Memarista, 2015) bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *income* terhadap *financial satisfaction*.

Menurut (Candra & Memarista, 2015) semakin banyak jumlah *income* yang diterima akan meningkatkan *financial satisfaction* seseorang terhadap jumlah *income* yang diterima. Sebaliknya semakin rendah sebuah *income* seseorang maka akan semakin menurunnya *financial satisfaction* orang tersebut. Fenomena ini berpengaruh dari sebuah *financial satisfaction* seseorang yang rendah. Penelitian ini sesuai dengan fenomena yang terjadi pada Tenaga Harian Lepas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bekasi dengan pendapatan yang dibawah UMR (Upah Minimum Rata – Rata) dimana ketidak puasan keuangan dipengaruhi oleh *income* yang rendah. Oleh karena itu dengan tugas yang berat dan juga beresiko diharapkan Pemerintah lebih memperhatikan kesejahteraan para Tenaga Harian Lepas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bekasi demi mendapatkan *financial satisfaction*

1.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap tenaga harian lepas satuan polisi pamong praja kabupaten bekasi, maka terdapat implikasi manajerial yang disampaikan sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Instansi

5.2.1.1 *Financial Knowledge*

Instansi dapat mengadakan seminar keuangan untuk meningkatkan wawasan keuangan demi menumbuhkan kesadaran dalam pentingnya pengelolaan keuangan demi mendapatkan kepuasan keuangan yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai.

5.2.1.2 *Financial Behavior*

Instansi dapat melakukan kerjasama dengan pihak asuransi dan juga lembaga investasi agar para anggota mengetahui betapa pentingnya pengalihan terhadap resiko keuangan untuk saat ini dan masa depan.

5.2.1.3 *Income*

Dengan mengadakan kerjasama dengan lembaga investasi maka anggota akan mendapatkan tambahan penghasilan atau income yang berasal dari luar penghasilan setiap hari.

5.2.2 Bagi Tenaga Harian Lepas

5.2.2.1 *Financial Knowledge*

Bagi para anggota dapat mengikuti pelatihan – pelatihan atau seminar tentang pengelolaan keuangan dan menerapkan pengetahuan keuangannya dalam kehidupan sehari – hari.

5.2.2.2 *Financial Behavior*

Para anggota dapat menerapkan pengetahuan keuangan kepada pihak asuransi dalam mengalihkan resiko keuangannya dan mempraktekkan atau mengikuti kegiatan investasi untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan.

5.2.2.3 *Income*

Para anggota agar melakukan pengelolaan keuangan dengan benar dan melakukan investasi serta asuransi agar mendapatkan pendapatan atau income yang maksimal.